

**SKRIPSI**

**PEMBERIAN EKSTRAK DAUN PEGAGAN DENGAN PROBIOTIK  
*Lactobacillus acidophilus* TERHADAP PERSENTASE LEMAK  
ABDOMINAL DAN KARKAS ITIK HIBRIDA**



Oleh

**YANIS DINI KUSUMA**  
**NIM 061611133114**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Pemberian Ekstrak Daun Pegagan dengan Probiotik *Lactobacillus acidophilus* Terhadap Persentase Lemak Abdominal dan Karkas Itik Hibrida**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

**YANIS DINI KUSUMA**

**061611133114**

Menyetujui  
Komisi Pembimbing,



**(Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si.)**

**Pembimbing Serta**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

**PEMBERIAN EKSTRAK DAUN PEGAGAN DENGAN PROBIOTIK  
*Lactobacillus acidophilus* TERHADAP PERSENTASE LEMAK  
ABDOMINAL DAN KARKAS ITIK HIBRIDA**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 29 Juni 2020



Yanis Dini Kusuma  
NIM 061611133114

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 15 Juni 2020

**KOMISI PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua : Prof. Dr. Sarmanu, drh., M.S.  
Sekretaris : Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., M.P.  
Anggota : Emy Koestanti Sabdoningrum, drh., M.Kes.  
Pembimbing Utama : –  
Pembimbing Serta : Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si.

Telah diuji pada

Tanggal : 29 Juni 2020

**KOMISI PENGUJI SKRIPSI**

Ketua : Prof. Dr. Sarmanu, drh., M.S.

Anggota : Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., M.P.

Emy Koestanti Sabdoningrum, drh., M.Kes.

Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si.

Surabaya, 29 Juni 2020  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



**RINGKASAN**

**Yanis Dini Kusuma.** Penelitian dengan judul “**Pemberian Ekstrak Daun Pegagan dengan Probiotik *Lactobacillus acidophilus* terhadap Persentase Lemak Abdominal dan Karkas Itik Hibrida**” dibawah bimbingan Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si. sebagai dosen pembimbing.

Usaha ternak unggas di Indonesia telah menjadi sebuah industri yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu hingga ke hilir sehingga usaha ternak unggas merupakan bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2005) menyatakan bahwa salah satu usaha perunggasan adalah usaha peternakan itik pedaging yang saat ini dengan cepat mengarah pada pergeseran dari sistem pemeliharaan tradisional (sambilan) menjadi sistem intensif skala komersial.

Daging itik dikonsumsi oleh banyak orang karena rasanya yang lebih enak dan gurih bila dibandingkan dengan daging ayam. Rasa daging yang nikmat mampu meningkatkan permintaan pasar terhadap daging itik, terutama daging itik yang tidak mengandung lemak berlebihan dan tidak memiliki kandungan kolesterol tinggi yang akan memberi dampak negatif terhadap kesehatan manusia (Sukmawati dkk., 2013).

Kandungan lemak yang berlebihan pada itik dapat dikurangi dengan cara membatasi asupan energi dan lemak dalam ransum pakan (Ismoyojati dkk., 2015). Tidak hanya mengurangi asupan energi dan lemak, penambahan probiotik dalam pakan juga dapat mengurangi pembentukan deposit lemak (Sarwono dkk., 2012).

Probiotik adalah *feed additive* berupa mikroba hidup non-patogen yang menguntungkan ternak dengan memperbaiki keseimbangan mikroba saluran pencernaan (Faisal, 2016). Menurut Alloui *et al.* (2013), Dankowiakowska *et al.* (2013) dan Kvan *et al.* (2017) probiotik bersama mikroba menguntungkan dengan kemampuan adesi yang baik dapat menjadi penghalang terhadap patogen untuk mendapatkan tempat di epitel sel usus sehingga imunitas ternak meningkat dan meningkatkan penyerapan nutrisi. Probiotik yang dimanfaatkan sebagai *feed additive* adalah Bakteri Asam Laktat (BAL), salah satu spesies bakteri yang sering digunakan sebagai probiotik adalah *Lactobacillus acidophilus*.

Sumber energi yang mendukung proses pertumbuhan probiotik didapatkan dari penambahan prebiotik sebagai bahan fermentasi selektif yang menghasilkan perubahan spesifik dalam komposisi dan aktivitas mikroflora gastrointestinal, sehingga mikroflora gastrointestinal memberi manfaat kesehatan pada inang (Gibson *et al.*, 2010). Prebiotik dapat diperoleh dari bahan alami seperti tanaman herbal. Ekstrak daun pegagan merupakan salah satu pilihan prebiotik yang mengandung karbohidrat berupa oligosakarida baru bernama sentelos (Howan, 2017) dan saponin yang mengandung gugus gula terutama glukosa (Prabowo, 2012).

Penelitian yang dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 20 sampel dibagi secara acak menjadi empat kelompok perlakuan yaitu P0, P1, P2, dan P3 sehingga masing-masing kelompok memiliki lima kali ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah perbedaan konsentrasi ekstrak daun pegagan (1%, 2% dan 3%) sebagai prebiotik dengan probiotik *Lactobacillus*

*acidophilus* pada itik hibrida. Pengaruh yang diamati dari pemberian perlakuan adalah persentase lemak abdominal dan persentase karkas itik hibrida.

Pengambilan data berat lemak abdominal dan berat karkas dilakukan pada akhir pemeliharaan minggu keenam. Persentase lemak abdominal dan karkas didapatkan dengan penghitungan berat lemak abdominal atau berat karkas dibagi dengan berat hidup kemudian dikalikan 100%. Hasil penghitungan persentase lemak abdominal dan karkas itik hibrida dilakukan analisis hasil dengan uji *Analysis of Variant*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun pegagan dengan probiotik *Lactobacillus acidophilus* berpengaruh tidak signifikan terhadap persentase lemak abdominal dan persentase karkas itik hibrida ( $p>0,05$ ). Pengaruh yang tidak signifikan ditunjukkan dengan rerata kelompok kontrol P0 dengan rerata kelompok perlakuan P1, P2, P3 yang tidak berbeda nyata ( $p>0,05$ ) baik pada persentase lemak abdominal maupun persentase karkas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian ekstrak daun pegagan dengan probiotik *Lactobacillus acidophilus* berpengaruh tidak signifikan mengurangi persentase lemak abdominal dan tidak memberi pengaruh yang signifikan meningkatkan persentase karkas itik hibrida.